

**PERAN STRATEGIS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(STUDI KASUS LKMS KASUWARI KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN STRATEGIS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(STUDI KASUS LKMS KASUWARI KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



MARSHA SYANINDITA PUTRI MAHARANI

NIM. 4221133

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsha Syanindhita Putri Maharani

NIM : 4221133

Judul Skripsi : Peran Strategis Lembaga Keuangan Mikro Syariah
Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil
Menengah (Studi Kasus LKMS Kasuwari Kota
Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 November 2025

Yang Menyatakan,



Marsha Syanindhita Putri Maharani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Marsha Syanindhita Putri Maharani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Marsha Syanindhita Putri Maharani**
NIM : **4221133**
Judul Skripsi : **Peran Strategis Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus LKMS Kasuwari Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197802201999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Marsha Syanindhita Putri Maharani
NIM : 4221133
Judul Skripsi : Peran Strategis Lembaga Keuangan Mikro Syariah
Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil
Menengah (Studi Kasus LKMS Kasuwari Kota
Pekalongan)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 24 Oktober 2025 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Aenurofik, M.A.
NIP. 198201202011011001

Pengaji II

Husni Awali, M.M.
NIP. 198909292019031016

Pekalongan, 31 Oktober 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khalfidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(Ahmad, Thabrani dan Daruquithni)

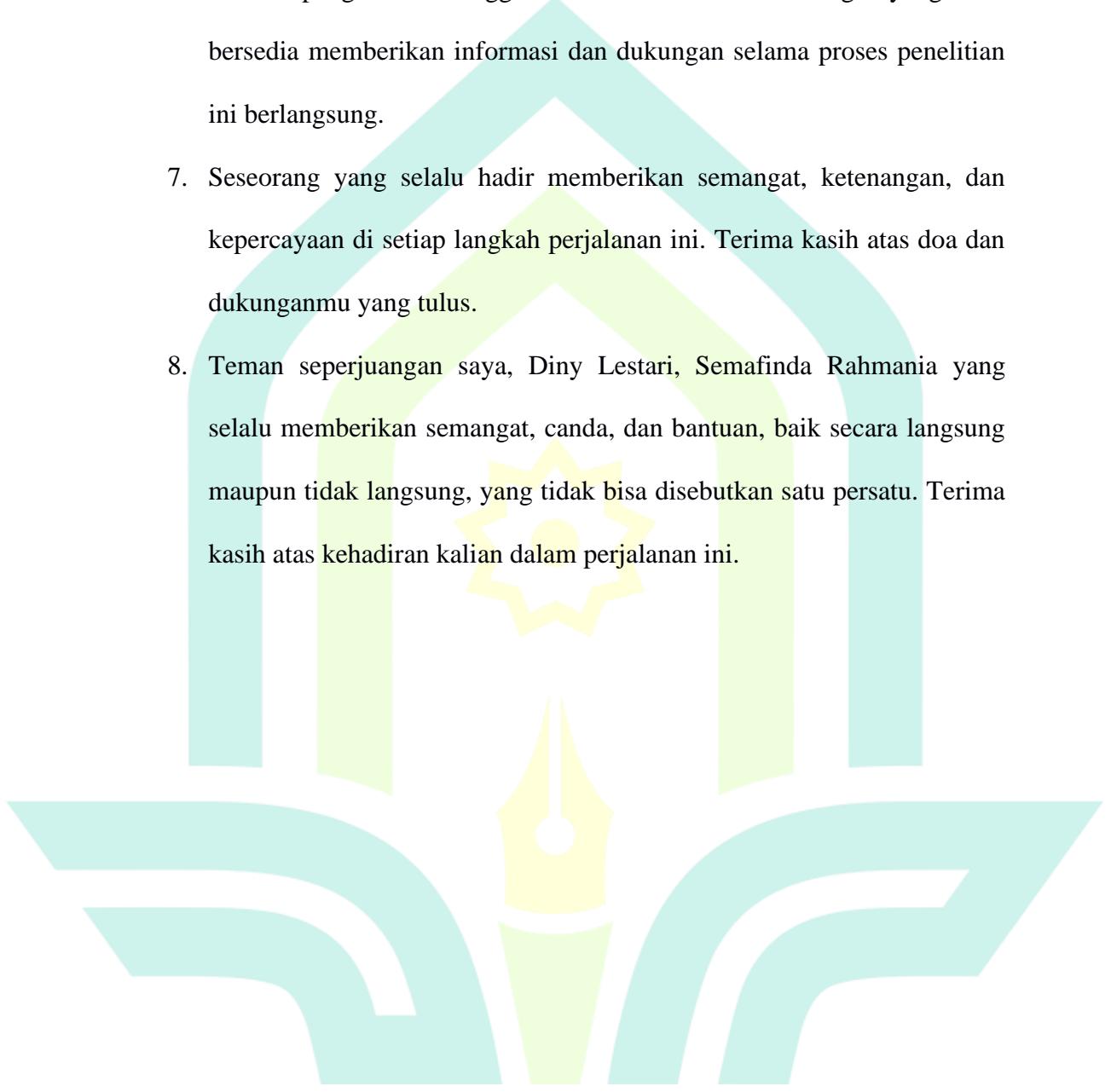
“Be the best version of yourself, Rise every time you fall”



PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang ekonomi dan pengembangan UMKM berbasis syariah. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak doa, dukungan moral dan material dari berbagai pihak. Sebagai bentuk rasa syukur dan ucapan terima kasih, dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Budhi, dan Ibu Eni, yang senantiasa memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas keikhlasan dan pengorbanan yang tak ternilai selama ini.
2. Kakak-kakakku tersayang Mas Rio, Mba Fanny, Kakak Fareza, yang selalu memberikan semangat dan menjadi penyemangat di setiap langkahku.
3. Almamater saya, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, kesabaran, dan keilmuan yang luar biasa.

- 
5. Dosen pembimbing akademik saya, Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc., yang senantiasa mendukung dan membimbing selama masa studi.
 6. Seluruh pengurus dan anggota LKMS Kasuwari Pekalongan yang telah bersedia memberikan informasi dan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung.
 7. Seseorang yang selalu hadir memberikan semangat, ketenangan, dan kepercayaan di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas doa dan dukunganmu yang tulus.
 8. Teman seperjuangan saya, Diny Lestari, Semafinda Rahmania yang selalu memberikan semangat, canda, dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kehadiran kalian dalam perjalanan ini.

ABSTRAK

MARSHA SYANINDITA PUTRI MAHARANI. Peran Strategis Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus LKMS Kasuwari Kota Pekalongan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran lembaga keuangan mikro syariah dalam mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. UMKM sering menghadapi kendala dalam akses pembiayaan dan pendampingan usaha, yang menghambat peningkatan kinerjanya. LKMS Kasuwari hadir sebagai lembaga keuangan berbasis syariah yang bertujuan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis produk dan jasa yang disediakan oleh LKMS Kasuwari, menganalisis peran strategis dan hambatan yang dihadapi, serta mengukur pengaruh produk dan jasa terhadap peningkatan kinerja UMKM di Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Narasumber terdiri dari ketua umum LKMS, pengurus LKMS, serta anggota atau pelaku UMKM. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk dan jasa yang disediakan oleh LKMS Kasuwari berdampak positif kepada pelaku UMKM, produknya cukup beragam dan terus berkembang. LKMS Kasuwari berperan strategis dalam peningkatan kinerja UMKM melalui empat aspek utama, yaitu intermediasi dana, pelatihan dan pendampingan, fasilitasi akses pasar, dan peningkatan literasi keuangan.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Mikro Syariah, UMKM, Peran Strategis, Kinerja

ABSTRACT

MARSHA SYANINDHITA PUTRI MAHARANI. *The Strategic Role of Islamic Microfinance Institutions in Improving the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (A Case Study of LKMS Kasuwari in Pekalongan City).*

This research is motivated by the important role of Islamic microfinance institutions in supporting the growth and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the city of Pekalongan. MSMEs often face obstacles in accessing financing and business assistance, which hinder improvements in their performance. LKMS Kasuwari emerges as a sharia-based financial institution that aims to provide solutions to these challenges. This study aims to identify the types of products and services offered by LKMS Kasuwari, analyze its strategic role and the obstacles it faces, and assess the impact of its products and services on improving the performance of MSMEs in Pekalongan.

This research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, field observations, and document studies. The informants consist of the general chairman of LKMS, LKMS management, and members or MSME actors. The data analysis technique applies an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity is tested using source and technique triangulation.

The results show that the products and services provided by LKMS Kasuwari have a positive impact on MSME actors; its offerings are quite diverse and continue to develop. LKMS Kasuwari plays a strategic role in enhancing MSME performance through four main aspects: financial intermediation, training and mentoring, market access facilitation, and improved financial literacy.

Keywords: Islamic Microfinance Institution, MSMEs, Strategic Role, Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, ilmu, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)

yang telah memberi motivasi dan arahan selama masa studi.

7. Para dosen penguji yang telah memberikan masukan berharga bagi penyempurnaan skripsi ini.
8. Pihak LKMS Kasuware Pekalongan yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam proses pengumpulan data.
9. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, serta doa yang tidak pernah putus.
10. Sahabat dan seseorang yang senantiasa hadir dalam proses perjuangan ini, yang dengan kesabaran dan perhatian selalu memberi semangat tanpa lelah.



Pekalongan, 4 Juni 2025

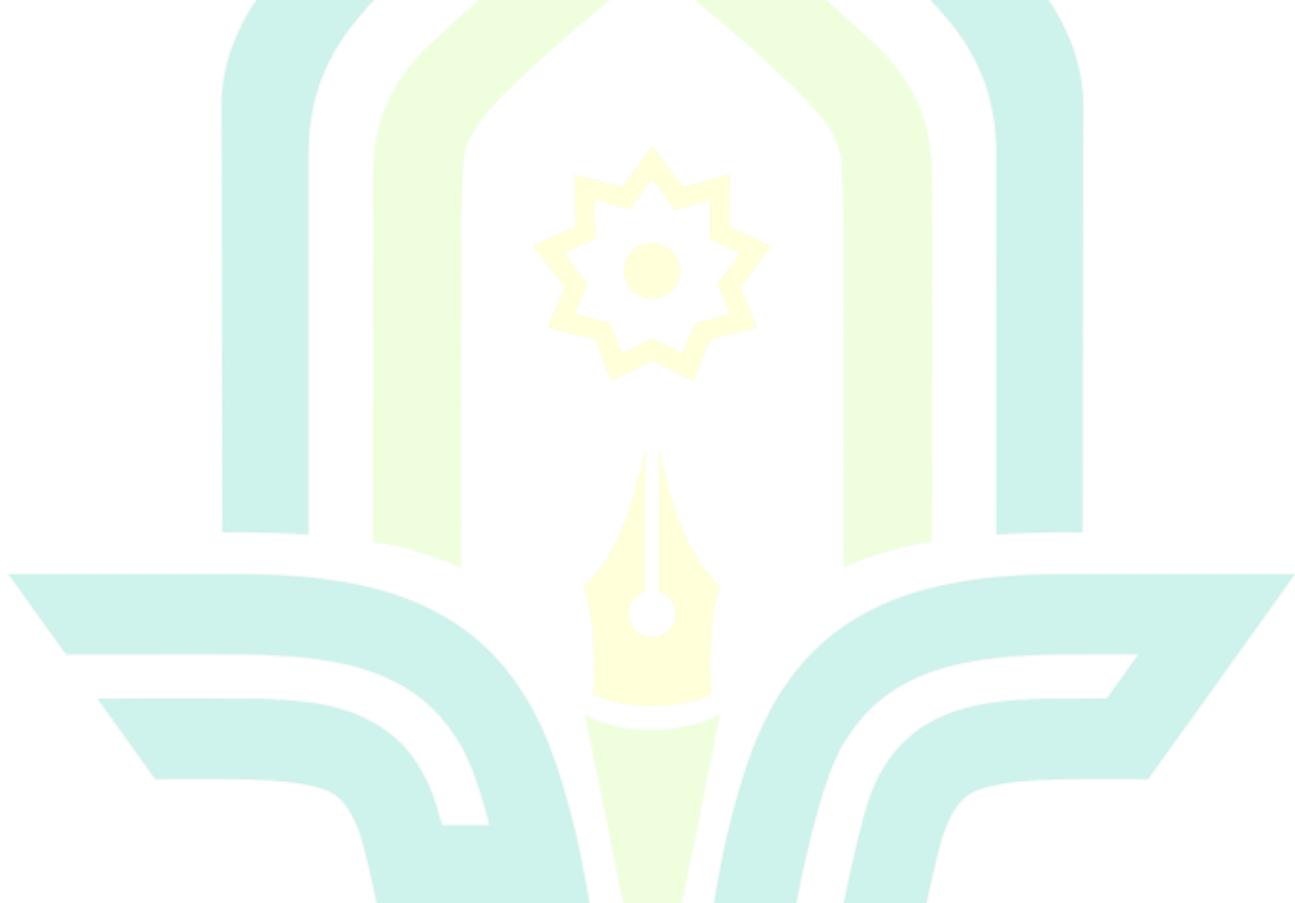
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Marsha Syanindhita Putri Maharani".

Marsha Syanindhita Putri Maharani
NIM 4221133

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KESLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka.....	20
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Setting Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Data dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27

F. Teknik Keabsahan Data.....	29
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum LKMS Kasuwari Pekalongan	34
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	XXX



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d̤	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t̤	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z̤	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g̤	ge
ف	Fa	f̤	ef
ق	Qaf	q̤	ki
ك	Kaf	k̤	ka
ل	Lam	l̤	el
م	Mim	m̤	em
ن	Nun	n̤	en
و	Wau	w̤	we
ه	Ha	h̤	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y̤	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ــ	Kasrah	i	i
ـــ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُعِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَىٰ ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَورَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- **الرَّجُلُ** ar-rajulu
- **الْقَلْمَنْ** al-qalamu
- **الشَّمْسُ** asy-syamsu
- **الْجَلَلُ** al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- **تَأْخُذُ** ta'khužu
- **شَيْءٌ** syai'un
- **النَّوْءُ** an-nau'u
- **إِنْ** inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَحْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَحْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً

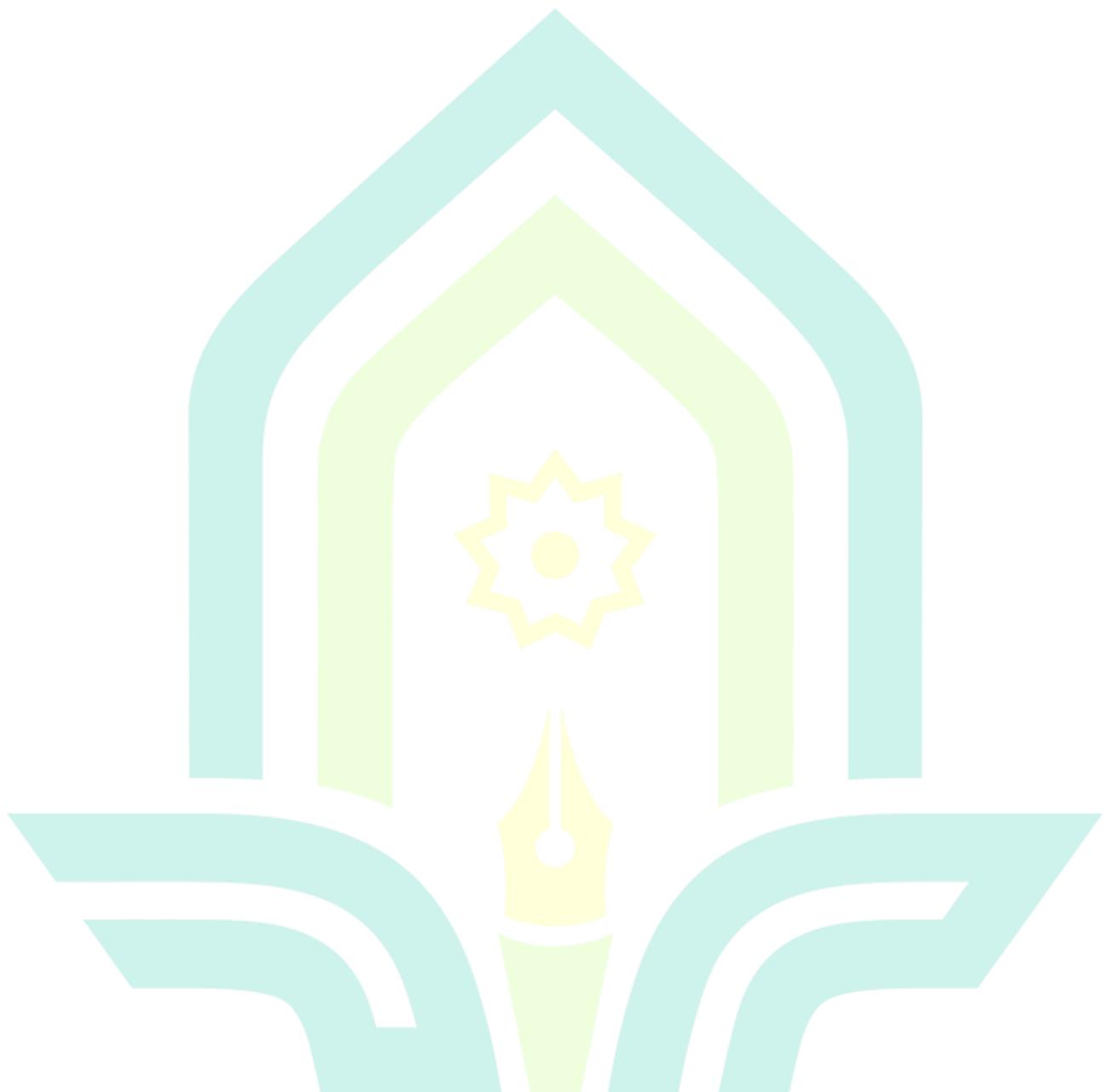
Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jenis dan Nama Produk	38
Tabel 3. 2 Perbandingan Kondisi Usaha.....	52



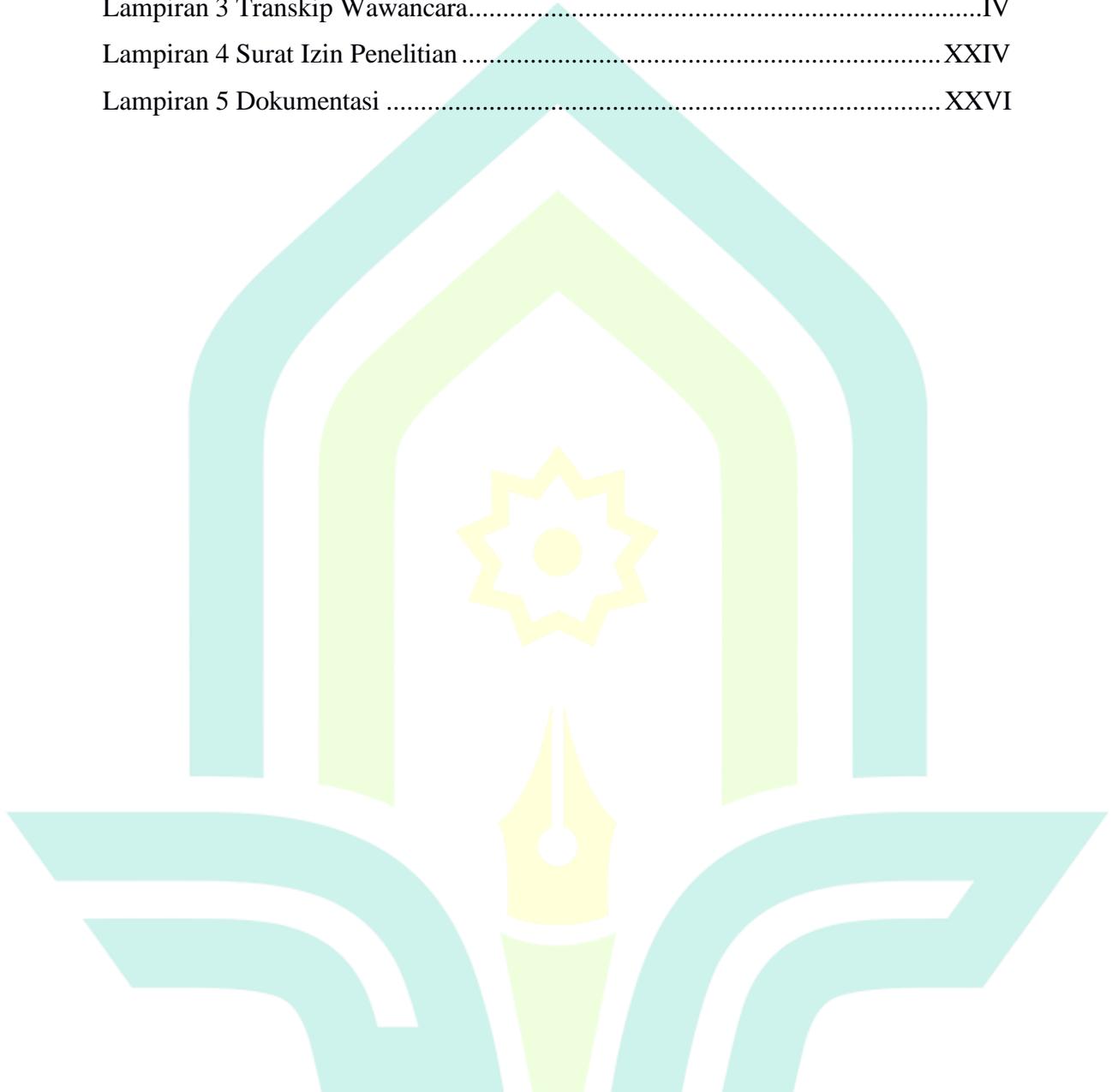
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber.....	31
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	II
Lampiran 3 Transkip Wawancara.....	IV
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	XXIV
Lampiran 5 Dokumentasi	XXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kestabilan pemerataan belum ada di Indonesia. Terlihat dari tingkat pengangguran yang tinggi, yang membuat Indonesia tetap dianggap sebagai negara berkembang. Sebagai langkah tegas yang dilakukan pemerintah ialah pembentukan Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM. UMKM dianggap sebagai jalan alternatif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. UMKM bergerak di bidang industri rumah tangga atau swasta dengan menyerap para pekerja (karwayan) yang membuatnya memiliki peran penting dalam penguatan stabilitas nasional (Budiarto, 2019).

UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap 90% tenaga kerja nasional. (Kementerian Koperasi UKM, 2023). Namun, meskipun memiliki potensi besar, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kinerja usaha, terutama dalam hal modal usaha, efisiensi operasional, serta ekspansi pasar (Sugiarto et al., 2021). Tanpa akses yang memadai terhadap layanan keuangan dan pendampingan usaha, UMKM sulit untuk berkembang dan meningkatkan daya saingnya (Rahman & Dewi, 2020)

LKMS memberikan alternatif pembiayaan yang lebih adil dan transparan dibandingkan lembaga keuangan konvensional, sehingga menjadi solusi untuk mengatasi hambatan yang sering dihadapi pelaku UMKM.

LKMS bisa disebut pula dengan lembaga keuangan nonperbankan yang didirikan oleh kelompok masyarakat dengan kesamaan tujuan dan cita-cita. Dapat ditarik pengertian bahwa LKMS adalah lembaga yang dibangun atas dasar cita-cita dan tujuan untuk pemberdayaan dan pengembangan ekonomi rakyat melalui pengembangan usaha produktif yang berdasarkan pada prinsip syariah dan prinsip koperasi (PINBUK, 2000).

Lembaga keuangan syariah berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan. LKMS menjembatani kesenjangan ini dengan memberikan layanan berbasis komunitas yang fleksibel dan mudah diakses. Dengan demikian, keberadaan LKMS tidak hanya mendukung pemberdayaan ekonomi, tetapi juga membantu mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil. Salah satu alasan mengapa lembaga keuangan syariah lebih banyak membiayai usaha mikro adalah karena mereka lebih mengutamakan kelayakan proyek (usaha) daripada nilai agunan.

Namun, agunan seringkali mempersulit usaha mikro untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan konvensional, bukan karena nilai assetnya yang sedikit namun bagi lembaga keuangan konvensional nilai angunan tidak dapat di bank-kan. Calon klien lembaga keuangan syariah adalah mereka tidak bisa lanjut melakukan transksi di keuangan konvensional karena syarat tertentu. Sebab itulah mendukung pertumbuhan lembaga keuangan syariah ini adalah salah satu cara untuk mendukung usaha mikro dengan kredit. Dengan kata lain, usaha mikro mungkin lebih mudah mendapatkan pembiayaan jika jaringan lembaga keuangan syariah diperluas dan diperkuat.

Studi dari (Fadillah, 2023) menunjukan bahwa LKMS berperan signifikan dalam meningkatkan omzet dan daya saing UMKM di Kabupaten Pringsewu melalui kemudahan akses modal dan layanan pendampingan bisnis. Sementara itu, Studi dari (Sari, 2023) juga menunjukan bahwa keberadaan LKMS dapat membantu UMKM memperluas jaringan pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis. Namun adapun penelitian yang menunjukan peran LKMS dalam meningkatkan kinerja UMKM tidak signifikan yaitu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah, 2024) menunjukan bahwa LKMS mengalami kendala seperti modal yang terbatas dan ruang lingkup yang kecil, sehingga perannya dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM menjadi kurang optimal.

Penelitian ini berfokus pada LKMS Kasuwari di Jalan Untung Suropati, Pringrejo, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. LKMS Kasuwari dikenal sebagai salah satu lembaga yang konsisten menjangkau pelaku usaha mikro di sektor kerajinan dan industri rumah tangga, terutama perempuan pelaku usaha. Respon dan antusiasme masyarakat terhadap LKMS Kasuwari sangat tinggi hal tersebut dapat dilihat dari data 2023 jumlah nasabah ada sekitar 1000 nasabah yang mempercayakan dananya kepada LKMS Kasuwari. (Warta Koperasi, 2023) Salah satu aspek yang membuat LKMS Kasuwari layak diteliti yaitu kegiatan LKMS Kasuwari selain menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada pelaku-usaha kecil, LKMS Kasuwari juga melaksanakan pelatihan kepada ibu-ibu dan kaum wanita untuk berwirausaha mandiri dengan membuat produk mentah menjadi produk jadi.

Ibu-ibu dan kaum wanita yang sudah bisa membuat produk nanti akan diberi modal usaha untuk mengembangkan usahanya dengan pencairan dana yang cepat dan praktis. (Naufal et. al., 2025) Hal ini menjadikan LKMS Kasuwari sebagai model yang ideal untuk mengkaji peran strategis LKMS dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan UMKM.

Berdasarkan data dan penelitian, jumlah UMKM di Kota Pekalongan terus meningkat seiring waktu, bermacam-macam usaha yang terus meningkat seperti pada bidang kuliner yang seringkali banyak dijumpai di pinggiran jalan. Selain itu, Pekalongan pun unggul dalam penjualan di sektor industri kreatif seperti batik. Menurut Apriliani dan Widiyanto jumlah UMKM yang bergerak di sektor batik di Pekalongan mencapai ratusan unit, dengan jumlah tenaga kerja yang terus bertambah tiap tahunnya (Apriliani & Widiyanto, 2018).

Rohmah dan Abidin menyebutkan bahwa Kota Pekalongan memiliki sekitar 14.000 UMKM yang tersebar di berbagai sektor, mulai dari industri batik, makanan, kerajinan tangan hingga jasa. Sebagian besar UMKM ini merupakan usaha mikro kecil yang dikelola oleh keluarga atau komunitas lokal. UMKM di Pekalongan berperan penting dalam memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian. UMKM di Kota Pekalongan juga menjadi penopang ekonomi daerah, terutama melalui sektor pariwisata batik. (Rohmah & Abidin, 2022) Sedangkan pada tahun 2024, jumlah UMKM perbidang usaha menurut kecamatan yang tercatat yaitu 1.719 unit dan jumlah tempat usaha di pasar se-Kota Pekalongan 66 unit. (Dinas Perindustrian,

Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pekalongan, 2024) Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul “Peran Strategis Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus pada LKMS Kasuware Kota Pekalongan)” Penelitian ini penting karena hasilnya akan memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas LKMS dalam mendorong pertumbuhan bisnis UMKM, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan keuangan mikro syariah yang lebih optimal dalam mendukung sektor UMKM.

B. Rumusan Masalah

Peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja produk dan jasa yang disediakan oleh LKMS Kasuware dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekalongan?
2. Bagaimana peran strategis serta hambatan yang dihadapi LKMS Kasuware dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana dampak produk dan jasa LKMS Kasuware dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan :

1. Untuk menganalisis produk dan jasa yang disediakan oleh LKMS Kasuware dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekalongan.

2. Untuk menganalisis peran strategis serta hambatan LKMS Kasuwari dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekalongan.
3. Untuk menganalisis dampak produk dan jasa LKMS Kasuwari dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Diharap peneliti bisa memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan bisa memberikan referensi teoritis terkait peran LKMS terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu berpeluang untuk dijadikan sebagai sumber pembelajaran, pengalaman serta membantu memahami bagaimana peran LKMS terhadap meningkatkan kinerja UMKM.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu usaha mikro kecil menengah memahami lebih baik tentang peran LKMS terutama untuk lebih optimal dalam mengelola keuangan dan meningkatkan produktivitas usaha mereka.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai Lembaga Keuangan Mikro Syariah khususnya LKMS Kasuwari di Kota Pekalongan bagi masyarakat umum.

d. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan LKMS dan pemberdayaan kinerja UMKM lebih efektif.

e. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur tambahan bagi penulis yang lain tentang peran LKMS terhadap peningkatan kinerja UMKM.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan susunan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah mengenai fenomena peran lembaga keuangan mikro syariah dalam meningkatkan kinerja usaha mikro kecil menengah kemudian selanjutnya disusun dengan rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan serta manfaat penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori tentang peran LKMS, definisi LKMS, UMKM, penjelasan LKMS serta berbagai penjelasan yang relavan

menurut berbagai teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis pendekatan penelitian, sumber data, dan objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi atau subjek penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan kesimpulanya berdasarkan dari data sudah diperolehnya dan dari penelitian ini juga akan ditemukan keterbatasan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran dan dampak LKMS Kasuwari terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk dan Jasa LKMS Kasuwari cukup beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Produk simpanan mencakup SiSuka (Simpanan Sukarela), Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Si-Mapan, Si-Ziarah, Si-Didik, Si-Qurban, dan Si-Joko Bodo. Sementara produk pembiayaan mencakup pembiayaan mikro syariah berbasis akad, baik untuk modal usaha produktif maupun kebutuhan pendidikan dan sosial. Ragam produk ini terus berkembang seiring dengan dinamika kebutuhan anggota, serta memperlihatkan adaptasi LKMS terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat.
2. Peran strategis LKMS Kasuwari dalam meningkatkan kinerja UMKM terlihat dari empat aspek utama, yaitu: Intermediasi dana dan pembiayaan syariah, Pelatihan dan peningkatan kapasitas usaha, Fasilitasi akses pasar dan kerja sama jaringan, Peningkatan literasi keuangan dan inklusi syariah. Keempat peran tersebut menunjukkan bahwa LKMS tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan ekonomi lokal. Hambatan yang

dihadapi LKMS Kasuwari dalam menjalankan perannya meliputi :

Rendahnya literasi keuangan sebagian anggota, Keterbatasan skala operasional akibat izin yang bersifat lokal, Minimnya dukungan teknologi digital, Keterbatasan sumber modal eksternal yang menghambat ekspansi. Hambatan ini menunjukkan adanya tantangan baik dari sisi internal pelaku usaha maupun kondisi eksternal lembaga.

3. Dampak produk dan jasa LKMS Kasuwari terhadap UMKM terbukti nyata. Produk pembiayaan dan pelatihan mampu meningkatkan pendapatan, memperkuat stabilitas usaha, dan membentuk pola pengelolaan keuangan yang lebih sehat. Hal ini tampak dari data before dan after anggota, yang menunjukkan peningkatan omzet, kapasitas produksi, dan keterampilan usaha setelah mendapat layanan dari LKMS.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas hanya pada satu lembaga, yaitu LKMS Kasuwari di Kota Pekalongan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke LKMS lain di daerah berbeda.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya beberapa orang dari pihak pengelola dan nasabah LKMS Kasuwari, sehingga informasi yang diperoleh masih bersifat subjektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi LKMS Kasuwari, diharapkan dapat terus mengembangkan variasi produk dan jasa yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM lokal, serta meningkatkan intensitas pelatihan dan pendampingan yang lebih terstruktur guna memperkuat kapasitas manajerial dan literasi keuangan anggota.
2. Bagi pelaku UMKM, hendaknya lebih aktif memanfaatkan seluruh fasilitas dan program yang ditawarkan oleh LKMS, baik berupa pembiayaan maupun pelatihan, agar usaha yang dijalankan bisa berkembang lebih optimal dan berkelanjutan.
3. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan lebih memperhatikan peran dan potensi lembaga keuangan mikro syariah seperti LKMS Kasuwari, terutama melalui dukungan kebijakan, perluasan akses pasar, dan insentif yang dapat memperkuat posisi lembaga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur secara lebih akurat pengaruh pembiayaan syariah terhadap indikator-indikator kinerja usaha, seperti laba bersih, jumlah tenaga kerja, dan ekspansi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinta, Dwi Yanti. (2015). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, dan Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit pada BPR Jatim Cabang Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 1, Vol. 2.
- Apriliani, M.F., & Widiyanto W. (2018). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik di kota Pekalongan.
- Economic Education Analysis Journal, 7(3), 45-59
- Amalia, Euis.(2009). Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam, Penguatan Peran LKM dan UKM Di Indoensia. Jakarta: Rajawali Press
- Ashari. (2006). Potensi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan dan Kebijakan Pengembangannya. Analisis kebijakan pertanian, volume 4, No. 2 Juni 2006, hal 146-164.<http://journals.ums.ac.id>
- Aditya, S. P. (2020). Efektivitas program pembiayaan LKMS dalam meningkatkan kemandirian ekonomi komunitas petani. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*, 8(3), 45-60.
- Baskara kajeng. (2013). Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia. *Jurnal Bulletin Studi Ekonomi*, vol,18, No.2, Agustus 2013, FEB Universitas Udayana, Dempasar –Bali.
- Budiarto,R, S.H. Petero, H. Suyatna, dan P. Astuti.. (2015). Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Darsono, Ali Sakti, Enny Tin Suryanti, Siti Astiyah, dan Androecia Darwis. (2017). Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia: Peluang dan Tantangan Ke Depan. Jakarta: Tazkia Publishing dan Bank Indonesia.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pekalongan. (2024). Pusat Data UMKM Kota Pekalongan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.

- Fadlilah, E. Z. (2023). Dukungan Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada Peningkatan Kinerja UMKM di Kabupaten Pringsewu (Studi Kasus pada BMT NU Pringsewu). Repository Universitas Islam Malang.
- Giberd Rehil. (2016). Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Ekonomi Syariah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gina, W., & Effendi, J. (2015). Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi) Financing Program in Microfinance Institution (LKMS) of Welfare Enhancing for Micro Business Enterprises. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 3(1).
- Hasra Andi Nurul. (2022). Efektivitas Program Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirag Muamalah Dalam Pengembangan UMKM di Kota Banda Aceh Privinsi Aceh.
- Hidayatullah, M. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada Baitul Misykat Cabang Lembaro). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hazlinda. (2020). Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Unit Keuangan Mikro UPK Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur) . Universitas Muhammadiyah Mataram
- Jenita. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol 2, Nomor 2.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Laporan Perkembangan UMKM di Indonesia. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Khairi, M. (2018). Dampak Pinjaman Rentenir Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Pagi Pulo Brayan Bengkel. 1–81. Skripsi dalam <http://repository.uinsu.ac.id>.
- Muhammad. (2009). Lembaga Keuangan Mikro Syariah (I). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muslimin, Supriadi. (2015). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap

- Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada BMT Al Amin Makassar). (Skripsi). Makassar: Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Naufal, A. R., Ngizudin, R., dan Rachdantia, D. (2025). Penerapan Digitalisasi Koperasi Dan Pemasaran Serta Pendampingan Untuk Peningkatan Value Produk UMKM Anggota Koperasi LKMS Kasuwari Di Pekalongan Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 141-150.
- M. Paramita. (2018). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Universitas Djuanda, Bogor, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No.1.
- Rahman, M., & Dewi, S. (2020). Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional dan Tantangannya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 45-60.
- Rohmah, S., & Abidin, R. (2022). Peran fintech, inklusi keuangan, locus of kontrol terhadap kinerja UMKM (Studi pada UMKM sentra batik Pekalongan). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 5(1), 78-90.
- Rusydiana Aam. S & Irman Firmansyah. (2018). Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia: Pendekatan Matriks IFAS EFAS. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9 NO. 1
- Rivai, Veihzal. Andria Permata Veihzal. dan Ferry Novindra Idroes. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, W. R. (2023). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Membangun Ekonomi yang Berkelanjutan dan Inklusif. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Sugiarto, A., Nugroho, D., & Putri, R. (2021). Hambatan UMKM dalam Akses Keuangan dan Strategi Peningkatan Daya Saing. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(1), 75-89.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warta Koperasi. (2023). Performa Menjanjikan Koperasi Jasa LKMS Kasuwari